



2024

PANDUAN LOMBA TEKNOLOGI TEPAT GUNA KABUPATEN SUMBAWA

Dibuat Oleh:
BAPPEDA KABUPATEN SUMBAWA

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
LOMBA TEKNOLOGI TEPAT GUNA
TINGKAT KABUPATEN SUMBAWA 2024

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Sumbawa memiliki potensi *geografis*, kekayaan sumber daya alam yang beraneka ragam yang memungkinkan untuk dikelola dan dimanfaatkan sepanjang tahun. Hal ini merupakan modal utama dalam melakukan pembangunan dan mewujudkan kemakmuran masyarakat. Akan tetapi potensi sumber daya alam yang ada belum mampu / berhasil mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara maksimal. Kebijakan Pemerintah RI mengenai TTG terutama dalam bidang ekonomi/sumber penghidupan. Dengan mayoritas bagian dari wilayah kabupaten Sumbawa adalah pedesaan, maka teknologi tepat guna sangat dibutuhkan untuk mendukung percepatan pengembangan daerah dalam beragam sektor. Tercatat sejak 2015 hingga 2022 jumlah peralatan teknologi tepat guna di desa untuk bidang pertanian sebanyak 909.900 alat, peternakan 653.908 alat, dan perikanan 450.466 alat (Zulfikar Muhammad, 2022)¹. Dengan adanya teknologi tepat guna tersebut, desa-desa di Indonesia melaporkan telah berhasil meningkatkan produktivitas sektor ekonomi pertanian, perikanan, dan peternakan (Zulfikar Muhammad, 2022)².

Kebijakan mengenai penerepan TTG telah dimulai sejak tahun 1992 dan telah beberapa kali direvisi, pada saat ini berlaku Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat dengan Teknologi Tepat Guna. Dalam Permendagri tersebut ditegaskan bahwa dalam rangka efisiensi, efektivitas, peningkatan nilai tambah dan mutu hasil produksi kegiatan masyarakat, perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan teknologi tepat guna. Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan

¹ Zulfikar Muhammad (2022). Mendes PDDT: Teknologi tepat guna tingkatkan produktivitas desa. <https://www.antaranews.com/berita/3189745/mendes-pddt-teknologi-tepat-guna-tingkatkan-produktivitas-desa>.

² Ibid 1

Pendayagunaan Teknologi Tepat Guna secara optimal akan dapat terwujud bila ada alih teknologi dari pencipta atau pemilik TTG kepada masyarakat pengguna TTG. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pendayagunaan TTG adalah kurangnya kreasi dan inovasi masyarakat dalam merancang, membangun, dan memanfaatkan TTG serta masih kurangnya usaha penyebaran informasi TTG dimasyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan menstimulan serta menjaring ide-ide TTG untuk menunjang pengembangan wilayah melalui penemuan TTG berbasis kearifan lokal dan potensi daerah. Pada perlombaan TTG tahun ini Bappeda Kabupaten Sumbawa menekankan tiga isu utama pada perlombaannya yakni: Ketahanan Pangan, Kemandirian ekonomi desa, dan Wirausaha berbasis potensi daerah.

DASAR PENYELENGGARAAN

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah-Daerah.
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
6. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008
8. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang- Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
9. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Teknologi Tepat Guna;
11. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan otonomi Daerah Nomor 4 Tahun 2001 Tentang Penerapan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

Maksud penyelenggaraan Lomba TTG adalah :

- a. Sebagai langkah strategis dalam penyebarluasan informasi berbagai teknologi tepat guna kepada masyarakat;
- b. Sebagai wadah untuk menjaring ide-ide TTG untuk menunjang pengembangan wilayah melalui penemuan TTG berbasis kearifan lokal dan potensi daerah;
- c. Sebagai wadah untuk ide/gagasan dalam rangka penyusunan kebijakan Pemerintah untuk penerapan dan pengembangan TTG dimasa mendatang.

Adapun tujuan penyelenggaraan Lomba TTG adalah :

- a. Memantapkan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemasyarakatan dan Pendayagunaan TTG.
- b. Mendorong/memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya melalui pemanfaatan TTG.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang perkembangan dan kemajuan teknologi dan manfaatnya dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.3 HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang ingin dicapai pada kegiatan penyelenggaraan lomba TTG ini adalah

- a. Termotivasinya masyarakat dalam memanfaatkan TTG untuk meningkatkan hasil usahanya maupun untuk membuka usaha baru
- b. Terinformasikannya jenis-jenis TTG hasil inovasi masyarakat kepada Pemerintah
- c. Meningkatnya pemahaman tentang program pemberdayaan masyarakat melalui pemasyarakatan dan pendayagunaan TTG
- d. Meningkatnya kerjasama dan koordinasi seluruh stakeholder terkait (pemerintah dunia usaha, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan masyarakat) dalam pengembangan, pemasyarakatan dan pendayagunaan TTG.

II. PENYELENGGARAAN LOMBA

2.1 NAMA KEGIATAN

Lomba Teknologi Tepat Guna Tingkat Kabupaten Sumbawa Tahun 2024.

2.2 TEMA DAN MOTO

Tema : “Memasyarakatkan Teknologi dan Menggali Teknologi di Masyarakat”

Motto: Jadi ber “*Guna*” dengan Teknologi Tepat “*Guna*”

2.3 PENGERTIAN

Teknologi Tepat Guna (TTG) adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dan memanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek lingkungan (Permendagri No 20/2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna).

Teknologi tepat guna adalah teknologi yang dirancang bagi suatu masyarakat tertentu agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Dari tujuan yang dikehendaki, teknologi tepat guna haruslah menerapkan metode yang hemat sumber daya, mudah dirawat, dan berdampak polutif minimalis dibandingkan dengan teknologi pada umumnya.

Ada beberapa kriteria agar suatu teknologi dapat dikategorikan sebagai teknologi tepat guna. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Teknologi tersebut dapat digunakan oleh sumber-sumber yang tersedia diberbagai tempat.
2. Teknologi yang diterapkan sesuai dan cocok dengan kondisi sosial ekonomi yang berlaku.
3. Teknologi yang digunakan bisa memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat.
4. Masyarakat mampu mempelajari, menerapkan, serta memelihara teknologi tepatguna tersebut.

Maka dari itu, fungsi diciptakannya teknologi tepat guna bagi masyarakat adalah sebagai berikut.

- Teknologi tepat guna mampu menjawab permasalahan masyarakat dengan disesuaikan pada kebutuhan.
- Teknologi tepat guna dapat digunakan dan dipelihara oleh masyarakat dengan baik.
- Teknologi tepat guna dapat menghasilkan nilai tambah dalam aspek ekonomi.
- Teknologi tepat guna dapat berdampak positif bagi lingkungan.

Dengan kata lain, menghadirkan teknologi sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan manusia menjadi tujuan utama digunakannya teknologi tepat guna.

TTG Kreasi adalah kreasi baru, metode baru, barang baru, pelayanan baru dan cara- carabar baru dari teknologi tepat guna yang sebelumnya belum pernah ada, yang mampu memberikan pemecahan masalah dan memberikan nilai tambah serta berpotensi untuk digunakan oleh masyarakat.

TTG Inovasi adalah penyempurnaan, pembaharuan dari hasil kreasi atau inovasi dan pengembangan produk atau proses yang mampu memberikan pemecahan dan pengembangan produk atau proses yang mampu memberikan pemecahan masalah masyarakat secara tepat guna serta mempunyai prospek untuk dapat memberikan manfaat secara sosial ekonomi kepada masyarakat serta berpotensi untuk dilindungi Hak Kekayaan Intelektualnya.

TTG Unggulan adalah teknologi pembaharuan yang telah di produksi dan di manfaatkan oleh masyarakat menggunakan kandungan lokal, mudah direplikasi, ramah lingkungan, aman bagi keselamatan pengguna, mempunyai keunggulan teknis dan dapat bersaing ekonomi dengan produk sejenis di pasar bebas. TTG sudah diseminasikan, dimanfaatkan, dan bernilai tambah nyata.

Pengembangan TTG adalah peningkatan kualitas dan kuantitas dalam bentuk disain, fungsi dan manfaat TTG. Lomba TTG Krenova dan Unggulan ini adalah salah satu dari kegiatan pengembangan TTG.

Pemberdayaan Masyarakat adalah penciptaan kondisi yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya secara mandiri

2.4 RANGKAIAN PELAKSANAAN LOMBA

Rangkaian pelaksanaan kegiatan Lomba Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Sumbawa Tahun 2024, adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dilaksanakan pada bulan Maret 2024 – Mei 2024
- b. Pendaftaran dimulai pada 21 Maret 2024
- c. Penilaian dan penentuan pemenang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Sumbawa Festival Inovasi pada Bulan Mei 2024

2.5 KETENTUAN LOMBA

KETENTUAN PENDAFTARAN

A. CARA PENDAFTARAN

Penyampaian Usulan TTG dilakukan melalui laman resmi Bappeda Kabupaten Sumbawa <https://bappeda.litbang.kabsumbawa.go.id> dan selanjutnya diajukan kepada Penyelenggara Lomba Inovasi TTG Tingkat Kabupaten, pada Kantor Bappeda Kabupaten Sumbawa Jl. Garuda No 01, Kabupaten Sumbawa. (pendaftaran pada setiap hari kerja dan jam kerja).

B. DOKUMEN DAN PERSYARATAN PESERTA

- 1) KTP/ Kartu Pelajar/ Kartu Tanda Mahasiswa
- 2) Surat Pernyataan (Lampiran 1)
- 3) Formulir Identifikasi TTG (Lampiran 2)
- 4) Proposal Usulan TTG (Format Pada Lampiran 3)

C. KETENTUAN PENDAFTARAN

- 1) Peserta dapat mengirim lebih dari satu jenis TTG yang akan diperlombakan Peserta boleh individu atau kelompok maksimal 3 orang sesuai dengan kategori yang ditentukan serta berdomisili di Kabupaten Sumbawa (dibuktikan dengan KTP).
- 2) Dokumen Usulan dikirimkan ke kantor Bappeda Kab Sumbawa sebanyak 3 (tiga)eksemplar, dimasukkan ke dalam amplop.
- 3) Panitia tidak mengembalikan dokumen yang masuk, tetapi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) TTG atau Metode tetap menjadi milik peserta.
- 4) Hal-hal yang belum jelas terkait dengan tata cara pembuatan Dokumen Usulan dapat menghubungi penyelenggara.

D. PENDAFTARAN

Pendaftaran di buka dari tanggal 21 Maret 2024 sampai dengan 1 Mei 2024, setiap hari kerja pada pukul 08.00 wita sampai dengan pukul 15.00 wita. Pendaftaran dilakukan dengan mengirim Dokumen Usulan TTG atau dapat diantar langsung ke sekretariat panitia.

Panitia Lomba TTG Kabupaten Sumbawa Tahun 2024 BAPPEDA Kab. Sumbawa Cq.
Bidang Penelitian dan Pembangunan

2.6. PENILAIAN LOMBA TTG

A. KETENTUAN PENILAIAN

1. Penilaian dilakukan oleh Tim Juri yang bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
2. Proses penilaian dilakukan melalui 3 (tiga) tahap penilaian yang masing-masing memiliki sub-kriteria dan bobot nilai.

B. TAHAPAN PENILAIAN LOMBA TTG

- Tahap-1 : Pemeriksaan Administrasi Dokumen/ Makalah
- Tahap-2 : Penilaian Karya (Saat unjuk karya di Science Tech Day)
- Tahap-3 : Presentasi Karya TTG

C. METODE PENILAIAN LOMBA

Metode yang digunakan untuk menilai Peserta Seleksi Teknologi Tepat Guna adalah:

1. Penilaian Administrasi
 - a. Merupakan kegiatan pengisian formulir spesifikasi produk dan proposal Teknologi Tepat Guna (TTG) dari peserta
 - b. Merupakan kegiatan pembuatan video penjelasan tentang TTG yang diusulkan
 - c. Proposal Teknologi Tepat Guna bersifat opsional dan menjadi nilai lebih untuk penilaian administrasi
2. Penilaian Karya

Merupakan kegiatan mengklarifikasi dan menguji silang (cross-check) kebenaran data yang dipaparkan melalui :

 - a. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat Hasil Karya/ Gagasan peserta, dalam hal ini Tim Penilai melakukan pengamatan, pendokumentasian sekaligus menganalisis objek kegiatan yang diobservasi
 - b. Wawancara mendalam

Tim juri mengadakan wawancara mendalam kepada peserta bila dimungkinkan dengan masyarakat sasaran. Wawancara ini bertujuan untuk verifikasi sekaligus memahami penilaian masyarakat sasaran yang difokuskan pada *input*, proses, hasil dan manfaat dari produk TTG yang diusulkan.

Pada penilaian karya, para peserta membawa TTG yang dibuat pada gelar TTG di acara Science Tech Day.
3. Penilaian Presentasi

Merupakan kegiatan paparan Produk TTG oleh Peserta kepada Tim Juri tentang materi pembuatan alat secara umum, fungsi, cara kerja, manfaat, keunggulan alat TTG, dan seterusnya sesuai Materi Penilaian.

D. ASPEK PENILAIAN TTG

1) Aspek Penerapan dan Kebaharuan Teknologi dan Metodologi

Inovasi yang dilombakan diharapkan benar-benar hasil penerapan unsur-unsur teknologi seperti *engineering* dan *ergonomi* atau metode yang telah diuji keberhasilannya. Inovasi diharapkan berupa ide baru atau berupa ide lama yang diperbaharui dengan modifikasi dan tambahan fungsi baru.

2) Aspek Perbaikan Mutu Kehidupan Masyarakat

TTG atau Metode yang dihasilkan diharapkan benar-benar mampu meningkatkan perbaikan kualitas kehidupan baik dari aspek sosial, pendidikan, budaya, agama, kesadaran hukum, lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

3) Aspek Ekonomi

TTG atau Metode yang dihasilkan mampu meningkatkan nilai komersial, efisiensi, mutu produk, dan produktivitas yang pada akhirnya meningkatkan daya saing usaha. Selain itu TTG atau Metode yang dikembangkan diharapkan bukan merupakan inovasi berbiaya tinggi, sehingga dapat dikembangkan oleh masyarakat luas dengan biaya terjangkau.

4) Aspek Teknis

TTG atau Metode yang dihasilkan mudah untuk dioperasikan, relevan dengan kebutuhan (layak sasaran), dan mudah untuk direplikasikan. Untuk usulan inovasi "Metode", produk dari tahapan metode kerja sudah teruji sebelumnya (bukan teoritis).

5) Aspek Pengangkatan Potensi Daerah (Kearifan Lokal)

TTG atau Metode yang dihasilkan diharapkan dapat mengangkat dan memberdayakan potensi Kabupaten Sumbawa umumnya dan atau potensi tiap daerah kabupaten/kota khususnya.

(rincian dan mekanisme penilaian dapat dilihat pada lampiran III)

2.7. HADIAH DAN PENGHARGAAN

- Total Hadiah Rp. 32.980.000,- (tiga puluh juta rupiah)
- Semua finalis mendapatkan Sertifikat.
- Seluruh juara Lomba TTG mendapatkan:

1) Kategori Mahasiswa

- Juara 1 : Rp. 3.000.000,-
- Juara 2 : Rp. 2.520.000,-
- Juara 3 : Rp. 2.040.000,-
- Juara 4 : Rp. 1.560.000,-
- Harapan 1 : Rp. 1.560.000,-

2) Kategori SMA/SMK/ Sederajat

- Juara 1 : Rp. 2.520.000,-
- Juara 2 : Rp. 2.040.000,-
- Juara 3 : Rp. 1.560.000,-
- Juara 4 : Rp. 1.260.000,-

3) Kategori Masyarakat Umum

- Juara 1 : Rp. 3.000.000,-
- Juara 2 : Rp. 2.520.000,-
- Juara 3 : Rp. 2.040.000,-
- Juara 4 : Rp. 1.560.000,-
- Harapan 1 : Rp. 1.560.000,-

4) Kategori Perangkat daerah

- Juara 1 : Rp. 3.000.000,-
- Juara 2 : Rp. 2.520.000,-
- Juara 3 : Rp. 2.040.000,-
- Harapan 1 : Rp. 1.560.000,-

5) Kategori Pelajar SMP/MTS/Sederajat

- Juara 1 : Rp. 2.500.800,-
- Juara 2 : Rp. 2.040.000,-
- Juara 3 : Rp. 1.560.000,-
- Harapan 1 : Rp. 1.260.000,-

Kategori Pelajar

- Juara 1 : Rp. 2.520.000,-
- Juara 2 : Rp. 2.040.000,-
- Juara 3 : Rp. 1.560.000,-
- Harapan 1 : Rp. 1.260.000,-

III. PENDANAAN

Untuk melaksanakan Kegiatan Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Teknologi Tepat Guna (TTG) melalui Lomba TTG ini seluruhnya dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun Anggaran 2024 serta dukungan dari para sponsor

IV. LAIN-LAIN

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Panitia Lomba TTG Krenova dan Unggulan Tingkat Kabupaten Sumbawa Tahun 2024
BAPPEDA Kab. Sumbawa

Cq. Bidang Litbang Bappeda Kabupaten Sumbawa

Jl. Garuda No. 1. Sumbawa Besar (kota), Nusa Tenggara Barat. Petunjuk Arah.

Telepon: (0371) 21632

contact Person : 087795523082 (Jihan)

V. PENUTUP

Demikian petunjuk teknis ini disusun sebagai dasar dan dapat dipedomani dalam rangka melaksanakan kegiatan Lomba TTG Tingkat Kabupaten Sumbawa Tahun 2024.

LAMPIRAN I : Format Surat Pernyataan Mengikuti Lomba TTG Krenova dan Unggulan
Tingkat Kabupaten Sumbawa Tahun 2024

LOMBA INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG)
TINGKAT KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Nomor HP :

Alamat :

Judul TTG atau Metode :

Menyatakan bahwa:

1. TTG atau Metode yang diusulkan untuk diperlombakan BUKAN replika yang sudah ada
2. BELUM pernah JUARA dalam seleksi sejenis di Tingkat Kota, Provinsi, maupun Nasional.
3. Sudah pernah Juara tapi telah dilakukan modifikasi/ penyempurnaan alat.

Apabila terbukti sebaliknya dikemudian hari kami bersedia menerima sanksi berupa digugurkan sebagai pemenang juara dalam berbagai tingkatan.

Demikian Surat Pernyataan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

tempat, tanggal bulan 2024
Meterai 10000

(yang menyatakan)

LAMPIRAN II: Format Formulir Identifikasi TTG

FORMULIR IDENTIFIKASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA
LOMBA TEKNOLOGI TEPAT GUNA KRENOVA DAN
UNGGULAN TAHUN 2024
TINGKAT KABUPATEN SUMBAWA

Nomor Identifikasi :
(diisi oleh Panitia)

Nama Alat/Judul TTG	:	
Fungsi / Manfaat dan Keunggulan TTG	:	
Nama Inovator/ Pelaku TTG	:	
Nomor HP	:	
Alamat	:	
Bahan Baku/ Komponen utama	:	
Estimasi Harga Jual	:	

Sumbawa, 2024
Inovator / Pelaku TTG

(_____)

LAMPIRAN III: KETENTUAN PENILAIANTAHAP 1KRITERIA PENILAIAN MAKALAH1. MAKALAH (10%)

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT
1	Pendahuluan 1.1 Latar Belakang a) Kesesuaian latar belakang b) Komprehensifan latar belakang 1.2 Rumusan masalah Kejelasan/ ketajaman dalam merumuskan permasalahan 1.2 Tujuan dan Manfaat a) Kejelasan tujuan diciptakannya TTG (menjawab permasalahan) b) Tingkat urgensi teknologi c) Kejelasan manfaat dan keluasan manfaat TTG	7.5
2	Kerangka Konseptual a) Kejelasan konseptual kedudukan TTG dalam sebuah sistem (mis: produksi) b) Sistematika kerangka berpikir c) Teknik dan sumber pengumpulan data	7.5
3	Hasil Pembahasan 3.1. Performa Produk TTG a) Deskripsi alat b) Cara pembuatan alat c) Cara penggunaan alat d) Kelengkapan: tabel, gambar teknis, foto, video e) Kecermatan hasil penyajian TTG	20
	3.3. Kelayakan Teknis a) Keunggulan teknologi b) Inovasi baru c) Orisinalitas d) Ketersediaan SDM dan bahan baku e) Manfaat atau keuntungan yang diperoleh	20
	3.4. Kelayakan Ekonomis a) Marketable b) Meningkatkan Pendapatan masyarakat c) Mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD)	20
	3.2. Analisis SWOT a) Kecermatan dalam analisis alat (teknis, ekonomis dll) b) Komprehensifitas pembahasan c) Logika berpikir	10

5	Kesimpulan dan Saran	7.5
	a. Logika Pengambilan Kesimpulan	
	b. Merujuk pada hasil karya untuk perbaikan karya mendatang	
6	Teknik Penulisan	7.5
	a. Penggunaan bahasa yang jelas dan benar	
	b. Penggunaan kalimat yang efektif/singkat padat	
	c. Penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar	
	Sub Total 1 (100%)	
	Nilai rata-rata makalah (NRM) = \sum skor perolehan x bobot (10%)	

TAHAP II**KRITERIA PENILAIAN SUBSTANSI TTG****2.1 SUBSTANSI : PRODUK TTG KRENOVA (80%)**

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT
1	Gagasan kreasi temuan baru dalam penyempurnaan/pembaharuan/perbaikan mutu, kapasitas atau sistem produksi a. Mampu menjawab permasalahan b. Memanfaatkan dan mengembangkan inovasi teknologi yang sudah ada di masyarakat lokal c. Jenis potensi daerah yang diangkat ? d. Asal pembaharuan/perbaikan TTG e. Besarnya nilai tambah inovasi TTG	20
2	Keaslian (originalitas) TTG a. Dapat menjamin keasliannya b. Kebaharuan ide/gagasan/inovasi?	15
3	Bahan Baku Temuan Baru a. Penggunaan bahan baku inovasi b. Prospek pemanfaatan TTG secara berkelanjutan	15
4	Biaya pembuatan inovasi TTG a. Nilai tambah apa yang dihasilkan b. Prospek daya saing produk yang dihasilkan c. Biaya pembuatan inovasi teknologi	15
5	Prospek Penerapan Inovasi Baru a. Kemudahan pembuatan replikasi inovasi baru b. Keunggulan teknik terhadap inovasi teknologi	15
6	Prospek Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual a. Perlindungan HKI dalam bentuk paten sederhana b. Status/prospek produk temuan baru	20
	Sub Total 2 (100%)	
	Nilai rata-rata substansi (NRS) = \sum skor perolehan x bobot (80%)	

2.2 SUBSTANSI : PRODUK TTG UNGGULAN (80%)

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT
I	ASPEK TEKNIS (55 %)	
	a. Penggunaan kandungan lokal pada TTG Unggulan	5
	b. Tingkat kreativitas dan inovasi pada TTG yang diunggulkan	10
	c. Kemudahan pengoperasian TTG sesuai dengan situasi & kondisi daerah tempat TTG diterapkan	8
	d. Kemudahan pembuatan replikasi untuk pemanfaatan TTG secara berkelanjutan oleh masyarakat	10
	e. Keamanan dan keselamatan pengguna	7
	f. Dampak pemanfaatan TTG terhadap lingkungan	10
	g. Kekayaan intelektual (KI)	5
2.	ASPEK SOSIAL EKONOMI	
	a. Harga TTG dibandingkan dengan teknologi sejenis yang sudah ada di pasar	8
	b. Daya saing produk dibandingkan dengan teknologi sejenis yang sudah ada di pasar	8
	c. Dampak penggunaan TTG terhadap peningkatan ekonomi/usaha pendapatan pengguna	9
	d. Aspek alih teknologi kepada pengguna jika TTG itu dimasyarakatkan	9
	e. Kebutuhan masyarakat lokal terhadap TTG yang diunggulkan	8
	f. Pihak yang terlibat dalam pembinaan/pengembangan TTG yang diunggulkan antara lain : Akademisi (A), Pelaku Bisnis (B), Pemerintah (G) dan investor (I)	3
	Sub Total 2 (100%)	
	Nilai rata-rata substansi (NRS) = \sum skor perolehan x bobot (80%)	

TAHAP III**KRITERIA PENILAIAN PRESENTASI****3. PRESENTASI (10%)**

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT
I	PENGUASAAN MATERI	
1	Penguasaan Materi	35
	a. Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat	
	b. Metodologi	
	c. Hasil dan Pembahasan	
	d. Apek Teknis	
	e. Aspek Ekonomi	
	f. Kesimpulan dan Saran	
2	Kemampuan menjawab pertanyaan	20
	a. Benar/ logis/ obyektif	
	b. Tuntas	
	c. Meyakini	
	d. Keluaran, wawasan dalam berbagai aspek khususnya teknologi tepat guna	
3	Kemampuan mengoperasikan dan mendemonstrasikan alat	15
	a. Kelancaran	
	b. Kebenaran	
II	PENAMPILAN	
1	Teknik Penyajian	15
	a. Sistematis	
	b. Efektif (hanya menyampaikan yang perlu)	
	c. Komunikatif (mudah dipahami)	
	d. Penggunaan alat bantu/peraga	
2	Ketepatan waktu	5
	Pemakaian waktu sesuai dengan yang diberikan	
III	ETIKA DAN ESTETIKA	10
1	Kesopanan (gaya berpakaian, gaya bicara)	
2	Gerak tubuh	
	Sub Total III (100%)	
	Nilai rata-rata presentasi (NRP) = \sum skor perolehan x bobot (10%)	

$$\text{Nilai Akhir} = \text{NRM} + \text{NRS} + \text{NRP}$$

PENJELASAN KRETERIA
PENILAIAN ASPEK-ASPEK
TTG

Aspek Penerapan dan Kebaharuan Teknologi dan Metodologi

Inovasi yang dilombakan diharapkan benar-benar hasil penerapan unsur – unsur teknologi seperti engineering dan ergonomi atau metode yang telah dikunci keberhasilannya. Inovasi diharapkan berupa ide baru atau berupa ide lama yang diperbaharui dengan modifikasi dan tambahan fungsi baru.

Aspek Perbaikan mutu kehidupan masyarakat

TTG atau metode yang dihasilkan diharapkan benar- benar mampu meningkatkan perbaikan kualitas kehidupan baik dari aspek social, budaya, agama, kesadaran hukum, lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

Aspek Ekonomi

TTG atau Metode yang dihasilkan mampu meningkatkan nilai komersial, efisiensi, mutu produk, dan produktivitas yang pada akhirnya meningkatkan daya saing usaha. Selain itu TTG atau metode yang dikembangkan diharapkan bukan merupakan inovasi berbiaya tinggi, sehingga dapat dikembangkan oleh masyarakat luas dengan biaya terjangkau.

Aspek Teknis

TTG atau Metode yang dihasilkan mudah untuk dioperasikan, relevan dengan kebutuhan (layak sasaran), dan mudah untuk direplikasikan. Untuk usulan inovasi “metode”, produk dari tahapan metode kerja sudah teruji sebelumnya (bukan teoritis).

Aspek Pengangkatan Potensi Daerah (Kearifan Lokal).

TTG atau Metode yang dihasilkan diharapkan dapat mengangkat dan memberdayakan potensi Kabupaten Sumbawa umumnya dan atau pontensi tiap kecamatan/Desa/ Kelurahan khususnya.

Hal-hal lain dapat ditanyakan langsung kepada panitia

LAMPIRAN IV:JADWAL

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Sosialisasi/ Talkshow/ Pengumuman/ Publikasi	15 Maret s/d 1 Mei 2024	Website, Surat Kabar, Brosur, FB Page, Semaras Sia
2.	Pendaftaran	21 Maret 2024-1 Mei 2024	Website, Bappeda Kab Sumbawa
2.	Batas Akhir Penyerahan Dokumen Usulan	1 Mei 2024	Bappeda Kab Sumbawa
3.	Seleksi	3 s/d 7 Mei 2024	Bappeda
4.	Pengumuman Finalis	7 Mei 2024	Website dan Surat
5.	Technical Meeting	11 Mei 2024	Website, Surat, Telp, SMS
6.	Presentasi Finalis dan Penilaian, Sepekan Inovasi	13 – 18 Mei 2024	Tim Penilai (bersamaan dengan Sumbawa Festival)
7.	Penetapan dan Pengumuman Juara/ Pemenang	(tentatif, meunggu jadwal	Tim Penilai (bersamaan dengan Sumbawa Festival)

